

PENGEMBANGAN FAKTOR PRODUKSI UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI GARAM

Nurul Komaryatin, SE, M.Si

STIE Nahdlatul Ulama Jepara

Jl. Taman Siswa (Pekeng) Tahunan Jepara

Email: nurulq.stien@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the determinants of income of farmers in seven villages of salt in the Kedung District Jepara. The study population consisted of 638 salt farmers, with 96 samples taken at random people. Independent variables consisting of natural factors (X1), venture capital (X2), labor (X3), and the skills of employees (X4) and the dependent variable is income. Data collection using questionnaires for primary data and documentation for secondary data. With multiple regression analysis method. Based on the results of testing, natural factors, capital and skills of farmers' income has a positive effect on salt. Which variable capital is the most powerful influence.

Keywords: *natural factors, capital, labor, skills, income.*

1. Pendahuluan

Sektor industri mempunyai peranan sangat penting dalam menunjang perekonomian nasional disamping sektor ekonomi Lainnya. Sebagai salah satu pilar ekonomi, sektor industri diharapkan mampu mengurangi tingkat pengangguran dengan menyerap lebih banyak tenaga kerja di samping menghasilkan nilai tambah yang cukup signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu perlu langkah strategis dalam membangun dan mengembangkan industri.

Kondisi yang ada menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku ekonomi hidup dan tinggal di daerah pedesaan dengan penguasaan teknologi yang rendah, pemilikan modal yang lemah, akses pasar dan informasi yang minim, serta ketrampilan manajemen yang sangat terbatas. Memasuki era globalisasi dunia mereka dihadapkan pada tantangan berat untuk bisa mengkaitkan dengan sistem perekonomian modern, yang sangat menekankan efisiensi dan produktivitas.

Dari 10.518 unit usaha industri hasil pertanian dan kehutanan di Jepara, 638 diantaranya adalah industri kecil garam rakyat yang berlokasi di Kecamatan Kedung. Usaha industri kecil garam tersebut merupakan mata pencaharian pokok bagi sebagian penduduk di tujuh desa tersebut. Oleh karenanya besar kecilnya pendapatan yang dihasilkan dari industri kecil garam rakyat sangat berpengaruh terhadap tingkat kemakmuran masyarakat desa tersebut.

Penelitian ini akan membahas tentang industri kecil garam di Kecamatan Kedung Jepara. Hal yang akan diteliti adalah bagaimana sektor industri kecil garam menciptakan pendapatan bagi pemilik maupun pekerja dengan mengkaji faktor-faktor produksi yang mempengaruhi pendapatan. Karena banyak faktor yang mempengaruhi pendapatan, maka dalam tulisan ini hanya akan dibatasi pada faktor alam, modal, tenaga kerja, dan ketrampilan yang dimiliki tenaga kerja, dengan permasalahan yang berkaitan bagaimana pengaruh faktor alam, modal, tenaga kerja, dan ketrampilan yang dimiliki tenaga kerja, terhadap pendapatan industri kecil garam di Kecamatan Kedung, Jepara serta bertujuan untuk untuk menguji pengaruh faktor alam, modal usaha, tenaga kerja, dan keterampilan terhadap pendapatan industri kecil garam rakyat di Kecamatan Kedung, Jepara.

Manfaat yang ingin dicapai dalam tulisan ini antara lain:

- Memberikan kontribusi bagi para penyusun kebijaksanaan program pembinaan sub sektor industri kecil seperti industri kecil garam rakyat di Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.
- Sebagai landasan atau bahan informasi untuk penelitian yang sama pada industri kecil yang lain dan pada daerah lain.

2. Landasan Teori

2.1 Tinjauan Pustaka

Dalam teori ekonomi disebutkan bahwa industri merupakan kumpulan dari perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang yang sama. Dumairy (1999) mengemukakan bahwa definisi dari industri adalah meliputi semua perusahaan yang mempunyai kegiatan tertentu dalam mengubah secara mekanis atau secara kimia bahan organis atau anorganis sehingga menjadi bentuk yang baru dan termasuk reparasi dan pemasangan pada sebagian barang.

Pengertian industri kecil sampai saat ini belum terdapat kesepakatan di kalangan para ahli maupun lembaga-lembaga terkait. Namun ada beberapa kriteria yang bisa digunakan sebagai acuan untuk mendapatkan gambaran mengenai industri kecil. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 133/M/SK/8/1979, industri kecil dibagi dalam 4 (empat) golongan, yaitu :

- 1) Industri kecil yang mempunyai kaitan erat dengan industri menengah dan industri besar :
 - a. Industri yang menghasilkan barang-barang yang diperlukan oleh industri menengah dan besar.
 - b. Industri kecil yang membutuhkan produk-produk dari industri menengah dan besar.
 - c. Industri kecil yang memerlukan bahan-bahan limbah dari industri besar dan menengah.
- 2) Industri yang berdiri sendiri, yaitu industri yang langsung menghasilkan barang-barang untuk konsumen. Industri ini tidak mempunyai kaitan dengan industri lain.
- 3) Industri yang menghasilkan barang-barang seni.
- 4) Industri yang mempunyai pasaran lokal dan bersifat pedesaan.

Keberadaan pengusaha kecil dalam kancah perekonomian nasional peranannya cukup strategis, mengingat dari pengusaha golongan ini telah banyak diserap tenaga kerja dan telah memberikan andil bagi pertumbuhan ekonomi yang dicapai selama ini. Namun demikian, bukan berarti bahwa pengusaha kecil sudah tidak perlu lagi mendapat perhatian, mengingat masih banyaknya kelemahan-kelemahan yang mereka miliki sehingga dalam menghadapi persaingan global nantinya tidak akan tertindas dan punah (Matyono, 1996:16).

Glendoh (2001:2) mengemukakan, memperhatikan peranannya yang sangat potensial bagi pembangunan di sektor ekonomi, maka usaha kecil perlu terus menerus dibina dan diberdayakan secara berkelanjutan agar lebih dapat berkembang dan maju guna menunjang pembangunan di sektor ekonomi yaitu :

- 1) Usaha kecil merupakan penyerap tenaga kerja.
- 2) Usaha kecil merupakan penghasil barang dan jasa pada tingkat harga yang terjangkau bagi kebutuhan rakyat banyak, yang berpenghasilan rendah.
- 3) Usaha kecil merupakan penghasil devisa negara yang potensial, karena dalam keberhasilannya memproduksi hasil non migas.

Dengan demikian, industri kecil merupakan bagian dari industri nasional yang mempunyai misi utama adalah penyerapan tenaga kerja dan kesempatan berusaha, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, penyedia barang dan jasa serta berbagai komposisi baik untuk keperluan pasar dalam negeri maupun luar negeri. Produk

industri kecil dewasa ini sudah cukup memadai dengan pemasaran yang sudah cukup luas, baik pasar dalam negeri maupun luar negeri yang semuanya mensyaratkan mutu dan kontinuitas yang lebih terjamin.

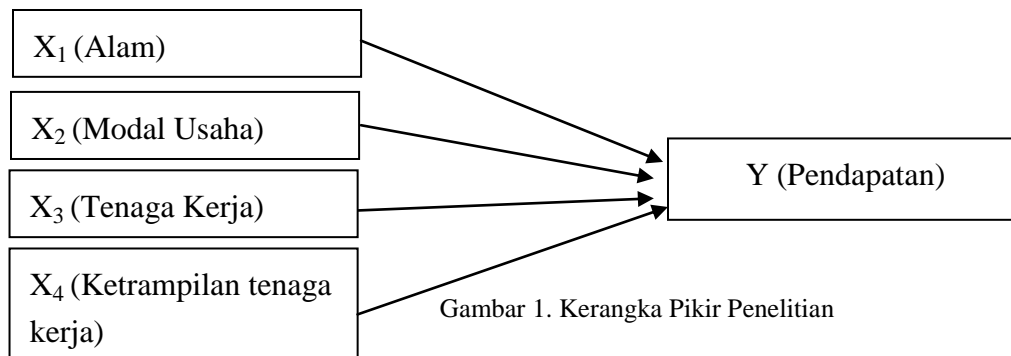
Kegiatan produksi tidak akan terwujud dan terlaksana tanpa adanya alat atau benda yang digunakan untuk memproduksi suatu barang. Jadi diperlukan adanya faktor-faktor produksi untuk menciptakan, menghasilkan benda atau jasa. Adapun faktor produksi yang dimaksud adalah :

- 1) Faktor produksi alam
- 2) Faktor produksi tenaga kerja
- 3) Faktor produksi modal
- 4) Faktor produksi Kewirausahaan/ketrampilan

Dalam proses produksi faktor-faktor produksi harus digabungkan, artinya antara faktor produksi satu dengan yang lainnya tidak bisa berdiri sendiri tetapi harus dikombinasikan.

2.2 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan faktor produksi untuk meningkatkan pendapatan industri kecil garam rakyat di Kecamatan Kedung, Jepara, yang terdiri dari faktor alam, modal usaha, tenaga kerja dan ketrampilan yang dimiliki tenaga kerja seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

2.3 Hipotesis

Hipotesis penelitian yang diajukan sebagai berikut :

- 1) Ada pengaruh secara parsial faktor alam, modal usaha, tenaga kerja, dan keterampilan terhadap pendapatan petani garam rakyat di Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.
- 2) Ada pengaruh secara bersama-sama faktor alam, modal usaha, tenaga kerja, dan keterampilan terhadap pendapatan petani garam rakyat di Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.

3. Metode Penelitian

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri kecil garam rakyat di sentra industri kecil garam rakyat di Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.

3.2 Variabel Penelitian

Pada Penelitian ini variabel terdiri atas variabel terikat dan variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel terikat (Y) yaitu pendapatan dan Variabel bebas (X) terdiri dari faktor alam (X₁), modal usaha (X₂), tenaga kerja (X₃) dan ketrampilan karyawan (X₄).

Definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut:

- 1) Variabel pendapatan, yaitu pendapatan bersih adalah penerimaan bersih yang diterima dari usaha industri kecil garam (rupiah/bulan).

- 2) Faktor alam, yaitu jumlah uang yang harus dikeluarkan dalam menyelenggarakan faktor-faktor alam untuk memproduksi atau menghasilkan garam yang dihitung dalam satuan rupiah per bulan.
- 3) Modal usaha, jumlah aktiva yang digunakan untuk menunjang proses produksi dan jumlah modal kerja yang dihitung dalam satuan rupiah per bulan.
- 4) Tenaga kerja, faktor tenaga kerja yang digunakan dalam penelitian ini yaitu upah atau gaji yang dikeluarkan untuk membayar tenaga kerja yang diperlukan untuk memproduksi atau menghasilkan garam yang dihitung dalam satuan rupiah per bulan.
- 5) Ketrampilan karyawan, yaitu jumlah uang yang harus dikeluarkan perusahaan untuk menunjang peningkatan ketrampilan tenaga kerja yang dihitung dalam satuan rupiah per bulan.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto (1998:120) jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25 % atau lebih. Berdasarkan pendapat tersebut sampel dalam penelitian ini sebesar 15 % dari populasi, sehingga jumlah responden akan tampak sebagai berikut: Populasi petani garam di Kecamatan Kedung sebanyak 638 Petani, dengan sampel 15% yaitu sebesar 96 Orang.

3.4 Analisis Data

Teknik pengolahan data yang penulis gunakan adalah analisis regresi. Untuk mengetahui pengaruh variabel faktor alam (X1), modal usaha (X2), tenaga kerja (X3), dan keterampilan tenaga kerja (X4) yang merupakan faktor produksi terhadap pendapatan industri kecil garam rakyat di Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara digunakan persamaan regresi berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e \quad \dots\dots(1)$$

Keterangan :

Y = Pendapatan

X1 = Faktor alam

X2 = Modal usaha

X3 = Tenaga kerja

X4 = Skill karyawan

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien regresi

α = Konstanta

e = error term

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t dan uji F

1) Pengujian secara parsial (Uji t)

Pengukuran t_{tes} dimaksudkan untuk mempengaruhi apakah secara individu ada pengaruh antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian secara parsial untuk setiap koefisien regresi diuji untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan melihat tingkat signifikansi nilai t pada 5% (Ghozali, 2001:20):

Pengujian setiap koefisien regresi dikatakan signifikan bila nilai mutlak $t_{hit} > t_{tbl}$ atau nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 (tingkat kepercayaan yang dipilih) maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, sebaliknya dikatakan tidak signifikan bila nilai $t_{hit} < t_{tbl}$, atau nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 (tingkat kepercayaan yang dipilih) maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

2) Pengujian secara simultan (Uji F)

Untuk menguji secara bersama-sama antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan melihat tingkat signifikansi (F) pada $\alpha = 5\%$ (Imam Ghazali, 2001:22) :

Pengujian setiap koefisien regresi bersama-sama dikatakan signifikan bila nilai mutlak $F_{hit} > F_{tabel}$ atau nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0.05 (tingkat kepercayaan yang dipilih) maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, sebaliknya dikatakan tidak signifikan bila nilai $F_{hit} < F_{tabel}$ atau nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 (tingkat kepercayaan yang dipilih) maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil pengujian regresi berganda dengan SPSS 12 disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Output Regresi linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,152	,075		-2,016	,047
Faktor Alam	,262	,050	,266	5,208	,000
Modal Usaha	,659	,073	,637	8,996	,000
Tenaga Kerja	,070	,067	,064	1,049	,297
Ketrampilan	,046	,049	,046	,940	,350

Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan output regresi pada tabel 1 dapat disajikan persamaan regresi penelitian sebagai berikut:

$$Y = -0,152 + 0,262(X_1) + 0,659(X_2) + 0,070(X_3) + 0,046(X_4) + e$$

Interpretasi persamaan regresi sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta negatif (-0,152) dapat diartikan bahwa rata-rata kontribusi variabel lain diluar model memberikan dampak negatif terhadap pendapatan petani garam.
- 2) Nilai koefisien regresi semua variabel penelitian positif. Hal ini dapat diartikan bahwa keadaan alam yang mendukung akan meningkatkan pendapatan. Semakin tinggi modal usaha maka semakin tinggi pendapatan. Dan semakin tinggi ketrampilan maka semakin tinggi pula pendapatan.

4.2 Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Analisis korelasi berganda ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel pendapatan (Y) dengan variabel faktor alam (X_1), modal usaha (X_2), tenaga kerja (X_3) dan ketrampilan (X_4).

Hasil analisis korelasi berganda dengan menggunakan program SPSS12 diperoleh $r = 0,971$. Ini berarti kesimpulan yang dapat diambil bahwa variabel variabel faktor alam (X_1), modal usaha (X_2), tenaga kerja (X_3) dan ketrampilan (X_4) mempunyai hubungan yang kuat dengan variabel pendapatan, karena nilai korelasi mendekati nilai 1.

Nilai koefisien determinasi untuk hubungan antara variabel pendapatan (Y) dengan variabel faktor alam (X_1), modal usaha (X_2), tenaga kerja (X_3) dan ketrampilan (X_4) diperoleh nilai sebesar (r^2) = 0,943 (94,3 %)

berarti bahwa 94,3 % penghasilan dijelaskan oleh faktor alam (X1), variabel modal kerja (X2), variabel tenaga kerja (X3), dan variabel keterampilan tenaga kerja (X4), sedangkan sisanya sebesar 5,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati.

4.3 Pengujian Hipotesis

4.3.1 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Dari perhitungan yang telah dilakukan, diketahui hasil t hitung untuk :

- 1) Variabel faktor alam (X1) adalah sebesar 5,208 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 atau di bawah 0,05.
- 2) Variabel modal kerja (X2) adalah sebesar 8,996 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 atau di bawah 0,05.
- 3) Variabel tenaga kerja (X3) adalah sebesar 1,049 dengan taraf signifikansi sebesar 0,297 atau di atas 0,05
- 4) Variabel keterampilan karyawan (X4) adalah sebesar 0,940 dengan taraf signifikansi sebesar 0,350 atau di atas 0,05

Dari hasil perhitungan tersebut t hitung untuk variabel faktor alam (X1) sebesar 5,208 t hitung untuk variabel modal kerja (X2) sebesar 8,996 lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,671 atau signifikansi $t < 5\%$. Sedangkan t hitung untuk variabel tenaga kerja (X3) sebesar 1,049 t hitung untuk variabel keterampilan karyawan (X4) sebesar 0,940 lebih kecil dari t tabel yaitu sebesar 1,671 atau signifikansi $t > 5\%$.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan untuk variabel bebas X1 dan X2 H_a diterima dan H_o ditolak atau dengan kata lain variabel bebas (independen) X1 dan X2 secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen).

Sedangkan variabel bebas X3 dan X4 H_o diterima dan H_a ditolak atau dengan kata lain variabel bebas (independen) X3 dan X4 secara sendiri-sendiri tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen). Dengan demikian variabel tenaga kerja (X3), dan variabel keterampilan karyawan (X4) masing-masing tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel penghasilan (Y).

4.3.2 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Dari perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS 12 diperoleh F hitung sebesar 373,344 dengan signifikansi sebesar 0,060 atau dibawah 0,05. Sedangkan F tabel dengan taraf nyata 0,05 didapatkan angka sebesar 5,69 maka F hitung lebih besar dari F tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan H_o ditolak dan H_a diterima, atau dengan kata lain variabel bebas (independen) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen).

Dengan demikian variabel faktor alam (X1), variabel modal kerja (X2), variabel tenaga kerja (X3), dan variabel keterampilan karyawan (X4) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel penghasilan (Y).

Dari keempat faktor-faktor tersebut diantaranya yaitu faktor alam, modal kerja, tenaga kerja dan ketrampilan juga mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap pendapatan yang diperoleh suatu perusahaan tidak terkecuali industri kecil garam rakyat yang berlokasi di Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara, diperoleh bahwa hubungan ke empat faktor tersebut adalah hubungan yang positif, artinya kenaikan yang terjadi pada faktor-faktor tersebut menyebabkan kenaikan pendapatan perusahaan. Demikian juga apabila terjadi penurunan pada faktor-faktor tersebut menyebabkan turunnya pendapatan yang didapat oleh perusahaan industri kecil garam rakyat.

Dari perhitungan didapatkan bahwa kenaikan variabel faktor alam menyebabkan kenaikan variabel pendapatan dengan asumsi variabel-variabel lain tetap. Atau dengan kata lain untuk menaikkan variabel pendapatan diperlukan kenaikan variabel faktor alam sebesar dengan asumsi variabel yang lain tetap (konstan).

Dari perhitungan didapatkan pula bahwa kenaikan variabel modal kerja menyebabkan kenaikan pendapatan dengan asumsi variabel-variabel lain tetap. Atau dengan kata lain untuk menaikkan pendapatan diperlukan kenaikan modal kerja dengan asumsi faktor yang lain tetap (konstan).

Demikian pula dengan variabel tenaga kerja, kenaikan variabel tenaga kerja menyebabkan kenaikan pendapatan dengan asumsi variabel-variabel lain tetap. Atau dengan kata lain untuk menaikkan pendapatan diperlukan kenaikan variabel tenaga kerja dengan asumsi variabel yang lain tetap (konstan).

Tidak berbeda dengan variabel bebas yang lain, kenaikan variabel keterampilan karyawan menyebabkan kenaikan pendapatan dengan asumsi variabel-variabel lain tetap. Atau dengan kata lain untuk menaikkan pendapatan diperlukan kenaikan variabel keterampilan karyawan dengan asumsi variabel yang lain tetap (konstan).

5. Simpulan dan saran

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Faktor alam mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan industri kecil garam rakyat di Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan bahwa t hitung untuk variabel faktor alam yaitu sebesar 5,208 lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,671 dengan signifikansi sebesar 0,000 atau di bawah 5%.
- 2) Modal usaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan industri kecil garam rakyat di Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan bahwa t hitung untuk variabel modal kerja yaitu sebesar 8,996 lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,671 dengan signifikansi sebesar 0,000 atau di bawah 5 %.
- 3) Tenaga kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan industri kecil garam rakyat di Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan bahwa t hitung untuk variabel faktor alam yaitu sebesar 1,049 lebih kecil dari t tabel yaitu sebesar 1,671 dengan signifikansi sebesar 0,297 atau di atas 5 %.
- 4) Keterampilan karyawan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan industri kecil garam rakyat di Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan bahwa t hitung untuk variabel faktor alam yaitu sebesar 0,940 lebih kecil dari t tabel yaitu sebesar 1,671 dengan signifikansi sebesar 0,350 atau di atas 5 %.
- 5) Faktor alam, modal usaha, tenaga kerja, dan keterampilan karyawan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan industri kecil garam rakyat di Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan bahwa F hitung untuk variabel faktor alam yaitu sebesar 373,344 lebih besar dari F tabel yaitu sebesar 5,69 dengan signifikansi sebesar 0,000 atau di bawah 5 %. Disamping itu koefisien determinasi sebesar 0,943 atau 94,3 % pendapatan dijelaskan oleh variabel faktor alam, modal usaha, tenaga kerja, dan keterampilan karyawan, sedangkan selebihnya sebesar 5,7 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar ke empat faktor tersebut.

5.2 Saran

Untuk lebih meningkatkan pendapatan industri kecil garam rakyat perlu kerja keras dari semua pihak, baik pemerintah maupun dunia usaha, mengingat industri kecil garam rakyat sangat dipengaruhi oleh musim sehingga pendapatan yang diperoleh belum maksimal. Hal ini terjadi karena di musim penghujan praktis kegiatan produksi garam rakyat berhenti total, sedangkan di musim kemarau yang panjang harga jual sangat merosot karena suplai garam di pasaran sangat melimpah. Oleh karena itu diperlukan berbagai langkah antara lain :

- 1) Penciptaan iklim usaha yang menunjang perkembangan usaha industri kecil garam rakyat.
- 2) Program bantuan permodalan dengan bunga rendah.
- 3) Diversifikasi produk dengan memproduksi garam beriodium sehingga memungkinkan usaha industri kecil garam rakyat dapat berkembang dengan baik.
- 4) Peningkatan prasarana jalan akses ke lokasi produksi garam sehingga dapat menghemat biaya transportasi dan mempermudah pemasaran yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan industri kecil garam rakyat

Daftar Pustaka

- Ananta, Aris. 1993. **Ciri Demografi Kualitas Penduduk dan Pembangunan Ekonomi**. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. **Prosedur Penelitian**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burhan Bungin. 2005. **Metodologi Penelitian Kuantitatif**, Edisi Pertama, Jakarta: Prenada Medio.
- Damodar Gujarati. 2008. **Ekonometrika Dasar**. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Gary Dessler. 2003. **Manajemen Sumber Daya Manusia**. Terjemahan: Eli Tanya. Jakarta: Gramedia.
- Glendoh, S. H, 2001. Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol 3. No. 1. Maret 2001.
- Handoko, T. Hani. 1999. **Manajemen Pemasaran**. Yogyakarta: BPFE UGM Yogyakarta.
- Husaini, Usman dan Pramono Setiady Akbar. 1996. **Metodologi Penelitian Sosial**. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam Ghozali. 2005. **Analisis Multivariate dengan Program SPSS**. Semarang: BP Undip Semarang
- Kardinian. 2003. **Ekonomi**. Jakarta: Yudhistira.
- Maryono. 1996. **Pengusaha Kecil : Kendala yang Dihadapi dan Upaya Pemberdayaannya**. Gema Stikubank/Mei 1996. Semarang.
- Nawawi, Hadari dan HM. Martini Hadari. 1990. **Administrasi Personil Untuk Peningkatan Produktivitas Kerja**. Jakarta: CV. Haji Masagung.
- Payaman J. Simanjuntak. 1998. **Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia**. Jakarta: LPFE IJI.

Biografi Penulis:

Nurul Komaryatin, SE, MSi adalah dosen tetap Program Studi Manajemen STIE Nahdlatul Ulama Jepara. Merupakan alumni program magister studi pembangunan fakultas ekonomi Undip. Matakuliah yang diampu adalah manajemen operasional, perekonomian indonesia dan riset operasional. Sedangkan fokus penelitian yang dikaji adalah penelitian dengan tema usaha kecil menengah, keuangan mikro dan ekonomi publik. Informasi lanjut mengenai penulis dapat dihubungi melalui email: nurulg.stienu@gmail.com